

ABSTRAK

St Noer Aisyah. NIM. 210531100117. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Negosiasi Identitas Gender Pada Perempuan Dalam Komunitas Motor 2 Tak FizR Dosen Pembimbing Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos.,M.Si.,

Penelitian ini membahas proses negosiasi identitas gender yang dilakukan oleh perempuan dalam komunitas motor 2-tak FizR Sampang, sebuah ruang sosial yang umumnya didominasi oleh laki-laki dan sarat dengan nilai-nilai maskulinitas. Identitas gender dalam konteks ini tidak bersifat statis, melainkan merupakan hasil konstruksi sosial yang dinegosiasikan secara terus-menerus melalui interaksi, penyesuaian, dan resistensi terhadap norma dominan dalam komunitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, serta metode deskriptif untuk menggambarkan strategi-strategi adaptasi perempuan anggota komunitas dalam mempertahankan identitas mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan melakukan berbagai bentuk penyesuaian identitas, mulai dari model pakaian dan gaya bahasa yang lebih netral hingga keterlibatan aktif dalam aspek teknis komunitas sebagai bentuk pembuktian kompetensi. Namun, mereka juga mengalami eksklusi simbolik, stereotip, serta tekanan sosial baik dari dalam maupun luar komunitas. Beberapa informan memilih strategi integrasi antara peran feminin dan maskulin, sementara yang lain mempertahankan identitas femininnya sebagai bentuk resistensi terhadap norma dominan.

Penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran perempuan dalam komunitas motor bukan hanya bentuk partisipasi terhadap hobi, tetapi juga merupakan ruang perjuangan identitas gender yang kompleks dan dinamis.

Kata Kunci: Negosiasi Identitas, Gender, Komunitas Motor, Maskulinitas, Perempuan, FizR

ABSTRACT

St Noer Aisyah. NIM. 210531100117. *Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Gender Identity Negotiation in Women in the FizR 2-Stroke Motorcycle Community* Advisor Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos.,M.Si.,

This study explores the process of gender identity negotiation undertaken by women in the 2-stroke FizR motorcycle community in Sampang— a social space traditionally dominated by men and heavily influenced by masculine norms. In this context, gender identity is not static; it is a socially constructed concept that is continuously negotiated through interaction, adaptation, and resistance to dominant cultural expectations within the community. Using a qualitative approach within a constructivist paradigm and descriptive methods, this research aims to describe the adaptive strategies employed by female members in maintaining and asserting their gender identity.

Findings reveal that women engage in various forms of identity negotiation, including adopting neutral clothing styles, modifying speech patterns, and actively participating in technical aspects of the community to demonstrate competence. However, they also face symbolic exclusion, gender stereotypes, and social pressures from both within and outside the community. Some informants integrate feminine and masculine traits, while others deliberately maintain their femininity as a form of resistance to prevailing norms.

This study affirms that the presence of women in motorcycle communities is not merely a matter of participation in a shared hobby but represents an ongoing and complex struggle over gender identity in a male-centric environment.

Keywords: Gender, Identity Negotiation Masculinity, Motorcycle Community, Women